BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pola Penelitian

Menurut pendekatannya, penelitian yang peneliti lakukan ini merupakan penelitian kualitatif. Lexy J. Moleong mendefinisikan penelitian kualitatif adalah: ¹

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Landasan berpikir untuk memahami makna suatu gejala penelitian menggunakan interaksi simbolik. Interaksi simbolik merupakan dasar kajian sosial yang sangat berpengaruh dan digunakan dalam penelitian kualitatif.

Interaksi simbolik ini memiliki tiga prinsip arti simbol yang diberikan oleh responden, yaitu: ²

1. Dasar manusia bertindak adalah untuk memenuhi kepentingannya. Dalam memberikan interpretasi atau fenomena, peneliti perlu sekali mengetahui proses atau sekuensi dari tindakannya.
2. Proses suatu tindakan seseorang pada prinsipnya merupakan produk atau hasil proses sosial ketika orang tersebut berinteraksi dengan orang lain.

¹Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011). Hlm. 6

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hlm. 31

Dalam memberikan interpretasi gejala, peneliti harus tepat mempertimbangkan hasil interaksi yang mempengaruhinya.

3. Manusia bertindak dipengaruhi oleh fenomena lain yang muncul lebih dahulu atau bersamaan. Oleh karena itu, peneliti perlu memperhatikan fenomena atau gejala yang berkaitan dan mempengaruhi munculnya gejala tersebut.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi sebagai tempat penelitian di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek yang terletak di jalan Raya Ngimer, Desa Sugihan Kecamatan Kampak Kabupaten Trenggalek.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena letak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek sangat strategis, wilayahnya pedesaan. Melihat lokasinya di pinggir jalan raya, hal ini tentu memberikan pengaruh positif pada kegiatan belajar mengajar di lembaga ini, karena dapat di tuju oleh siswa dengan cepat dan tanpa harus masuk ke gang-gang pedesaan, serta siswa dapat termotivasi dalam belajar. Dan peneliti ingin mengetahui lebih mendalam terhadap upaya yang dilakukan oleh pendidik dalam menumbuhkan motivasi belajar pada mata pelajaran Fiqih pada siswanya yang rata-rata dari kalangan ekonomi menengah kebawah.

Di samping itu, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek ini sekarang sudah mulai berkembang dengan adanya sebuah manajemen yang baru yang mana bertujuan untuk peningkatan mutu pendidikan, sedangkan kondisi

bangunan yang ada di madrasah ini dapat dikatakan layak untuk dijadikan tempat belajar karena bangunannya masih dalam keadaan baik.

Dikaji dari segi tempat, penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (field research). Dari data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambaran dan bukan angka-angka karena dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (instrumen) pengumpul data yang utama sehingga kehadiran peneliti diperlukan dalam menguraikan data nantinya. Seiring pendapat di atas, peneliti langsung hadir di di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek untuk tidak menjadi biasa pada waktu kegiatan belajar mengajar dan agar bisa menyatu dengan informan dan lingkungan Madrasah, sehingga dapat melakukan wawancara secara mendalam, observasi partisipatif, dan melacak data-data yang diperlukan guna mendapatkan data selengkapny, mendalam, dan tidak dipanjang lebarkan.

Karena itu, untuk menyimpulkan data secara komprehensif maka kehadiran peneliti di lapangan sangat dibutuhkan supaya sesuai dengan keadaan sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data sehingga dapat dikatakan peneliti dalam penelitian ini sebagai instrumen kunci.

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan, seperti dokumen dan lain-lain.³

Adapun data dalam penelitian ini diperoleh dari:

1. Data Primer

Data primer adalah setiap data yang diperoleh langsung dari sumbernya dengan menggunakan metode pengumpulan data yang sesuai. Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual dan kelompok atau wawancara, hasil observasi terhadap suatu benda, kejadian atau kegiatan dan hasil pengujian data primer bisa didapat melalui survei dan metode observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah di susun atau data yang berupa dokumen-dokumen. Seperti data geografis daerah, data statistik penduduk, data kepustakaan, dan sebagainya.⁴ Adapun data sekunder untuk penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi guru mata pelajaran Fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*.....Hlm. 157

⁴Asrop Syafi'i, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Lembaga Kajian Agama dan Filsafat (eLKAF), 2005). Hlm. 141

E. Prosedur Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian kualitatif, maka peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian yang dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa teknik observasi adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis kemudian mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian ke dalam skala bertingkat.⁵

Dengan demikian penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian.

Penulis hadir di lokasi penelitian berusaha memperhatikan dan mencatat strategi guru mata pelajaran Fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa pada lokasi penelitian. Secara terperinci penulis mengamatinya sampai pada fokus penelitian.

Penulis mengadakan pengamatan terlibat langsung sehingga penulis banyak mengetahui strategi guru mata pelajaran Fiqih dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2. Pada setiap akhir pengamatan, penulis mengadakan rekap terhadap catatan

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....* Hlm. 234

yang telah dibuat ke dalam bentuk ringkasan data untuk keperluan analisis data. Adapun instrumennya adalah pedoman observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁶

Metode ini juga merupakan suatu dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari orang yang diwawancarai. Metode ini juga digunakan untuk mengumpulkan data atau keterangan yang belum tertulis. Dan pedoman wawancara yang berupa pertanyaan dalam garis besarnya adalah sebagai instrumen.

Di sini penelitalah yang berperan aktif untuk bertanya dan memancing pembicaraan menuju masalah tertentu kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Kepala Madrasah, guru, karyawan, siswa, dan sumber lain yang dimungkinkan dapat memberikan informasi tentang semua data yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan

⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005). Hlm. 72

dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁷

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang data sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek, visi, misi, dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek, keadaan siswa, struktur organisasi, jumlah guru di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek, dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸ Analisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif, yaitu:

⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif.....*Hlm. 89

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Di dalam penelitian ini data yang didapat berupa kalimat, kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian, sehingga sajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis yang memberikan kemungkinan untuk ditarik kesimpulan.

3. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan adalah kegiatan memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi, di mana kesimpulan ini merupakan pencarian makna data dan penjelasannya, dan makna-makna yang muncul dari data tersebut di uji kebenarannya, kekuatannya dan kecocokannya dari data-data yang di peroleh di lapangan untuk menarik kesimpulan yang tepat dan benar. Dalam penelitian ini penarikan kesimpulan tersebut dijadikan sebagai temuan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam upaya mendapat data yang valid, peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut :

1. Memperpanjang Waktu Kehadiran

Posisi peneliti sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data, menuntut peran serta untuk terjun langsung dalam komunitas Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek sesuai dengan alokasi yang ditentukan dan sekaligus melakukan pengecekan validitas data.

Dalam alokasi waktu yang telah diberikan pada peneliti, peneliti memperpanjang waktu dari alokasi waktu yang telah diberikan. Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data-data yang terkait dengan jumlah siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek, letak geografis lokasi penelitian, struktur kepengurusan, melakukan wawancara dan observasi di lokasi penelitian.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁹ Untuk mengecek keabsahan data, penulis menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik triangulasi metode.

⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian.....* Hlm. 330

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berada dalam penelitian kualitatif.

Sedangkan teknik triangulasi metode adalah dengan selalu memanfaatkan peneliti atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

Penerapannya, penulis membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta data dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian apa yang diperoleh dari sumber yang satu bisa lebih teruji kebenarannya, bila mana dibandingkan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

3. Pembahasan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksudkan di sini adalah diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang baik itu teman sejawat yang juga sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti.

Teknik pengecekan validitas data ini adalah teknik yang dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi analitik dengan rekan-rekan sejawat.¹⁰ Pembahasan sejawat tersebut akan menghasilkan masukan dalam bentuk kritik, saran, arahan, dan lain-lain sebagai bahan pertimbangan berharga bagi proses

¹⁰ Moleong, *Metodologi Penelitian*.....Hlm. 332

pengumpulan data selanjutnya dan analisis data sementara serta analisis data akhir.

H. Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang peneliti lakukan dalam melaksanakan penelitian tentang “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menunbuhkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Trenggalek”. Ini terdiri dari beberapa tahap yaitu tahap pra lapangan, Tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data dan tahap pelaporan.

1. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini penulis melakukan berbagai macam persiapan sebelum terjun ke dalam kegiatan penelitian diantaranya yaitu mengurus perijinan, yang merupakan salah satu hal yang tidak dapat dijabarkan begitu saja. Karena hal ini melibatkan manusia ke latar penelitian. Kegiatan pra lapangan lainnya yang harus diperhatikan ialah latar penelitian itu sendiri perlu dijajaki dan dinilai guna melihat sekaligus mengenal unsur-unsur dan keadaan alam pada latar penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam proses pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.